

ABSTRACT

Cholida Nur Fajri. 2019. **AN ANALYSIS OF NAJWA SHIHAB'S POLITENESS STRATEGIES IN MATA NAJWA TALKSHOW IN THE EPISODE OF PARA INSPIRASI : JENDI PANGABEAN (AQUAMAN PENAKLUK ASIA)**

English Literature Department, Faculty of Humanities, Education, and Tourism
University of Technology Yogyakarta.
cnurfajri@gmail.com

Language is an important factor in communication. Human rely heavily on language to interact to each other, and share their opinions to each other. Politeness is indispensable in terms of communication. Politeness is a rule of life arising from a group's association. The norm of politeness is relative, it means what considered a norm of politeness differs in various places, wards, or times. Being polite is not easy, not just having to master the language, but understanding the interlocutor is very important. It makes the person we are talking to is comfortable, as a speaker, we must understand some strategies of politeness.

In this thesis, the writer is interested to examine about spoken language especially the conversation on television shows that have already been uploaded to YouTube. As for the study is Najwa Shihab's speech to her guest in a talk show called Mata Najwa in the episode Para Inspirasi: Jendi Pangabean (Aquaman Penakluk Asia). The writer analyzes about the politeness strategy used by the presenter in interviewing the guest. This research is a descriptive study with a qualitative approach and uses the Brown and Levinson theory. This thesis data collected through the process of collecting the data, watching the video, writing transcription and grouping. Three methods of Miles and Huberman (1994) are used to analyze the data.

The results showed that in Mata Najwa dialogue, the presenter used 5 utterances using Positive Politeness, and 1 utterance using Negative Politeness.

Keywords: Language, Politeness, Positive Politeness, Negative Politeness

ABSTRAK

Cholida Nur Fajri. 2019. **AN ANALYSIS OF NAJWA SHIHAB'S POLITENESS STRATEGIES IN MATA NAJWA TALKSHOW IN THE EPISODE OF PARA INSPIRASI : JENDI PANGABEAN (AQUAMAN PENAKLUK ASIA)**

Fakultas Humaniora, Pendidikan, dan Pariwisata.
Universitas Teknologi Yogyakarta.
cnurfajri@gmail.com

Bahasa merupakan faktor penting dalam berkomunikasi. Manusia sangat mengandalkan bahasa untuk saling berinteraksi, dan berbagi pendapat satu sama lain. Kesopanan sangat diperlukan dalam hal komunikasi. Kesopanan (politeness) adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok itu. Norma kesopanan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan, atau waktu. Menjadi sopan itu tidak mudah, tidak hanya harus menguasai bahasa, tetapi memahami lawan bicara itu sangat penting. Supaya orang yang kita ajak berbicara itu nyaman, maka dari itu sebagai penutur, kita harus memahami beberapa strategi dalam kesopanan.

Dalam tesis ini, penulis tertarik untuk meneliti mengenai bahasa lisan khususnya percakapan pada acara televisi yang sudah diunggah ke youtube. Adapun yang dikaji yaitu ujaran Najwa Shihab terhadap lawan bicaranya dalam sebuah acara talkshow yaitu Mata Najwa pada episode Para Inspirasi: Jendi Pangabean (Aquaman Penakluk Asia). Penulis menganalisa tentang strategi kesopanan yang digunakan presenter dalam mewawancarai narasumbernya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori Brown and Levinson. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara, menonton video, menulis transkrip naskah, dan mengelompokkan data. Tiga metode dari Miles and Huberman (1994) digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dialog Mata Najwa, presenter menggunakan 5 ujaran dengan menggunakan Positive Politeness, dan 1 ujaran dengan menggunakan Negative Politeness.

Kata kunci : Bahasa, Kesopanan, Kesopanan Positif, Kesopanan Negatif